

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia selalu dihadapkan dengan risiko sehingga risiko menjadi bagian dari kehidupan manusia. Sebagaimana manusia, perusahaan pun akan selalu berhadapan dengan risiko. Ketidakmampuan perusahaan dalam menangani berbagai risiko yang dihadapi dapat berakibat fatal. Beberapa perusahaan terpaksa harus gulung tikar karena tidak sanggup menangani risiko yang tak terduga. Sehubungan dengan kenyataan tersebut setiap manusia ataupun perusahaan selalu berusaha untuk menanggulangnya, artinya berupaya untuk meminimumkan ketidakpastian agar kerugian yang ditimbulkan dapat dihilangkan atau diminimumkan.

Industri konstruksi merupakan salah satu bisnis yang dinamis, berisiko, dan menantang. Bagaimanapun, industri tersebut memiliki reputasi yang buruk dalam mengatur risiko, dengan banyak proyek utama yang tidak berhasil memenuhi batas waktu dan target biaya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu dari dalam dan luar perusahaan. Dari dalam diantaranya adalah produktivitas tenaga kerja dan perusahaan, serta manajemen perusahaan. Dari luar perusahaan dipengaruhi oleh faktor geografis tempat konstruksi dibangun, iklim dan cuaca yang tidak menentu, serta kualitas material yang digunakan.

Seringnya, risiko adalah hal lain yang terabaikan, atau dihadapkan dalam cara-cara penanggulangan yang sewenang-wenang. Industri konstruksi yang baik biasanya menambahkan kemungkinan 10% kedalam seluruh perkiraan biaya suatu proyek.

Sebelum melakukan pelaksanaan proyek, pihak perusahaan terlebih dahulu perlu melakukan atau membuat kesepakatan (kontrak) proyek yang nantinya digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proyek. Manajemen risiko merupakan bagian penting dalam proses pembuatan keputusan dalam suatu proyek konstruksi, karena risiko secara potensial dapat menjadi konsekuensi yang membahayakan dalam beberapa proyek konstruksi. Risiko dapat mempengaruhi produktivitas, kinerja, kualitas, dan anggaran proyek.

Untuk mengatasi masalah diatas, maka perlu pendekatan manajemen risiko dari proyek yang sedang berjalan, sehingga nantinya akan lebih mudah untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi risiko-risiko yang dihadapi dalam proyek yang menjadi beban pihak pembangun. Dengan adanya konsep pendekatan manajemen risiko ke dalam proyek, diharapkan kendala-kendala proyek dari awal sampai akhir proyek dapat diminimalkan, sehingga berdampak positif pada kelangsungan proyek (Mills, 2001).

Proyek di dalam PT. Rudi Persada Nusantara juga tidak lepas dari risiko-risiko yang ada dalam pembangunan gedung Ex DPRD tahap II di balai kota kotamadya. Hal ini dapat dilihat dari target waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan bangunan hanya 120 hari, terhitung dari tanggal 28 Juli 2006. Karena target yang

harus dicapai itulah pihak PT. Rudi Persada Nusantara harus mempunyai pengaturan manajemen yang baik, termasuk memperkirakan risiko-risiko yang dapat terjadi selama proyek berlangsung, seperti mencegah terjadinya keterlambatan bahan material dan memanfaatkan waktu 120 hari yang terpotong akibat adanya libur hari raya (Idul Fitri).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, banyak terdapat potensial risiko yang muncul dalam proyek "Pembangunan Gedung Ex DPRD Tahap Ke II Kotamadya Yogyakarta". Risiko-risiko potensial yang muncul perlu diidentifikasi sehingga kerugian dapat dikurangi. Untuk mengurangi kerugian perlu dilakukan langkah-langkah dalam menangani risiko-risiko tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan :

- a. Mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi PT. Rudi Persada Nusantara di proyek "Pembangunan Gedung Ex DPRD Tahap Ke II Kotamadya Yogyakarta".
- b. Mendapatkan langkah-langkah dalam menangani risiko di PT. Rudi Persada Nusantara di proyek "Pembangunan Gedung Ex DPRD Tahap Ke II Kotamadya Yogyakarta".

1.4. Batasan Masalah

Diperlukan beberapa batasan masalah dalam penelitian ini agar lebih terfokus pada pemecahan masalah optimalisasi. Pembatasan yang dilakukan ialah :

- a. Penelitian risiko hanya dilakukan saat realisasi proyek.
- b. Pembahasan tidak mengenai teknik konstruksi.
- c. Penelitian membatasi pada risiko-risiko yang bersifat merugikan dalam suatu proyek.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan lancar. Lokasi penelitian berada di Balaikota Kotamadya Yogyakarta dengan perusahaan konstruksi PT. Rudi Persada Nusantara. Adapun metode yang digunakan adalah :

1.5.1. Identifikasi Risiko

Pengamatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan maksud memperoleh suatu gambaran visual dan teknik operasional dalam pelaksanaan proyek pembangunan oleh pihak kontraktor. Metode pengamatan ini sendiri dapat menggunakan tiga cara, yaitu :

a. Metode Observasi

Dengan melakukan analisis dan pencatatan secara langsung terhadap data pada kondisi sebenarnya. Hal ini mencakup beberapa informasi seperti :

1. Metode laporan keuangan
2. Menganalisis *flow chart* kegiatan dan operasi perusahaan
3. Interaksi yang terencana dengan bagian-bagian perusahaan

4. Catatan statistik kerugian dan laporan kerugian perusahaan

5. Analisis kontrak perusahaan

6. Analisis lingkungan proyek

b. Metode wawancara

Mengumpulkan data atau informasi melalui tanya jawab langsung terhadap pihak pengelola proyek atau kepada manajer proyek itu sendiri tentang permasalahan atau risiko yang ada.

c. Studi pustaka

Mengumpulkan data atau informasi yang didapat secara tidak langsung dari buku-buku referensi dan dari pihak pengelola proyek dalam pelaksanaannya.

1.5.2. Pengukuran Risiko

Langkah berikutnya adalah mengukur resiko tersebut dan mengevaluasi resiko tersebut. Tujuan evaluasi resiko adalah untuk memahami karakteristik resiko dengan lebih baik. Jika kita memperoleh pemahaman yang lebih baik, maka resiko akan lebih mudah dikendalikan, sekaligus bisa melakukan prioritisasi resiko (resiko mana yang paling relevan).

Ada beberapa teknik untuk mengukur resiko tergantung jenis resiko tersebut, sebagai contoh kita bisa memperkirakan probabilitas resiko atau suatu kejadian buruk dapat terjadi. Contoh lain adalah membuat matriks dengan sumbu mendatar adalah probabilitas terjadinya resiko, dan sumbu vertikal adalah tingkat keseriusan konsekuensi resiko tersebut (*severity*, atau besarnya kerugian yang timbul akibat

risiko tersebut), sehingga setiap risiko yang ada bisa dievaluasi kemudian dimasukkan kedalam matriks tersebut.

1.5.3. Penanganan risiko

Setelah analisis dan evaluasi risiko, langkah berikutnya adalah mengelola risiko yang ada. Jika perusahaan gagal mengelola risiko, maka konsekuensi yang diterima cukup serius, yaitu kerugian yang besar. Risiko dapat dikelola dengan berbagai cara, seperti penghindaran, ditahan (*retention*), difersifikasi, atau ditransfer ke pihak lain. Atau ada lagi yang erat kaitannya dengan manajemen risiko yaitu dengan pengendalian risiko (*risk control*) dan pendanaan risiko (*risk financing*).

1.6. Data Yang Diperlukan

Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini meliputi :

- a. Data metode pelaksanaan yang ada di proyek
- b. Data laporan keuangan
- c. Data *flow chart* kegiatan dan operasi perusahaan
- d. Data Interaksi yang terencana dengan bagian-bagian perusahaan
- e. Data dokumen surat perjanjian kontrak perusahaan

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan ialah :

Bab 1 : Pendahuluan

Bagian ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat

penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan pustaka

Pada bagian ini dilakukan pembahasan dasar-dasar teori dan konsep-konsep yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Dan berisi tentang perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang.

Bab 3 : Landasan teori

Landasan teori ini berisi tentang metode-metode yang akan digunakan di dalam menganalisis data.

Bab 4 : Profil perusahaan dan data

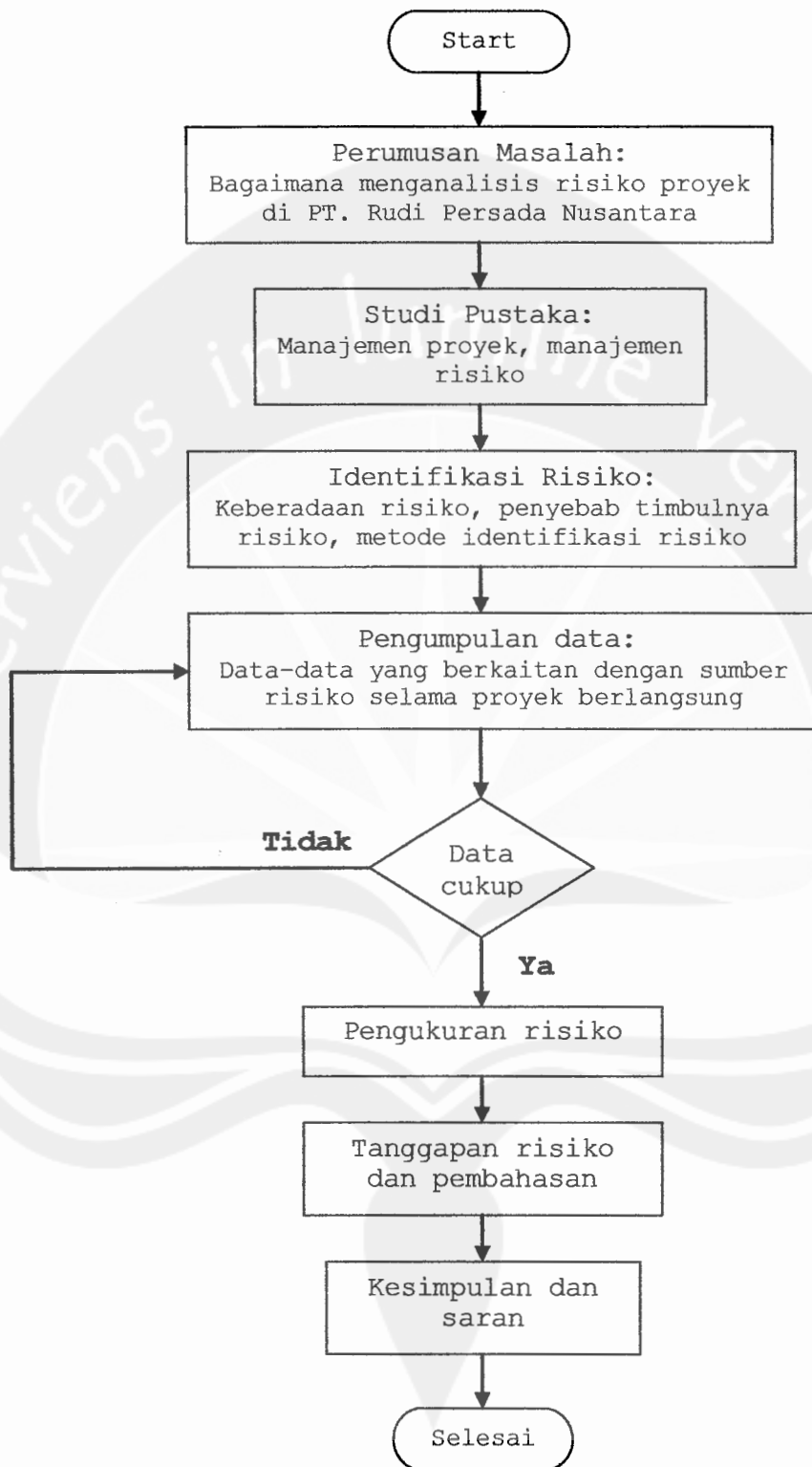
Berisi uraian singkat tentang perusahaan tempat dilakukan penelitian dan data yang diperlukan untuk melakukan perancangan dan analisis.

Bab 5 : Analisis data dan pembahasan

Berisi tentang analisis berdasarkan data-data yang telah didapat berdasarkan fakta di perusahaan dan berisi tentang analisa-analisa yang telah dilakukan.

Bab 6 : Kesimpulan dan saran

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa dan usulan yang membuat ide-ide mengenai langkah-langkah selanjutnya yang sekiranya dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan dalam manajemen risiko.



Gambar 1.1. Flow Chart Metodologi Penelitian